

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENDALAM
KELAS 5**

**MATEMATIKA
SEMESTER 1**



BAB 5

- A. Konsep Luas Daerah Bangun Datar
- B. Luas Daerah Bangun Datar
- C. Luas Daerah Bangun Gabungan
- D. Hubungan Keliling dan Luas Daerah Bangun Datar

SD NEGERI
TAHUN AJARAN 2025/2026

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Luas Daerah Bangun Datar

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : V/I
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

Identitas Peserta Didik

Peserta didik memiliki pengetahuan awal tentang bentuk-bentuk bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran. Mereka telah mampu menghitung keliling namun belum memahami sepenuhnya konsep luas dan aplikasinya. Siswa menunjukkan antusiasme dalam aktivitas eksploratif dan visual serta memiliki semangat dalam belajar berkelompok.

Identitas Materi Pembelajaran

Materi yang dipelajari adalah **konsep luas bangun datar** yang mencakup persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran, serta penggabungan bangun datar. Materi disajikan dengan pendekatan kontekstual dan aplikatif melalui pengukuran benda nyata serta kegiatan proyek sederhana.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- ✓ Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- ✓ Bernalar Kritis
- ✓ Kreatif
- ✓ Kolaboratif
- ✓ Komunikatif

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menghitung luas berbagai bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran) melalui penerapan rumus serta kegiatan eksplorasi kontekstual menggunakan benda nyata di sekitar.

Topik Pembelajaran

Mengukur Luas Berbagai Bangun Datar melalui aktivitas pengamatan, diskusi, dan proyek pengukuran benda nyata di lingkungan sekitar sekolah.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan makna luas sebagai ukuran besar suatu bidang.
2. Menyebutkan satuan luas baku dan tidak baku.
3. Menghitung luas persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.
4. Mengaplikasikan rumus luas dalam kehidupan nyata.
5. Mengerjakan proyek pengukuran luas suatu permukaan di lingkungan sekolah.

Praktik Pedagogis

- **Pendekatan:** Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kontekstual
- **Metode:** Eksplorasi benda konkret, diskusi kelompok, pengukuran, refleksi, dan presentasi hasil proyek

Mitra Pembelajaran

- Teman sebaya
- Guru pendamping
- Petugas kebersihan sekolah (dalam pengukuran lahan/sarana sekolah)

Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang Fisik:** Kelas dan halaman sekolah
- **Ruang Virtual:** Google Classroom/Zoom untuk presentasi atau diskusi (opsional)
- **Budaya Belajar:** Aktif, kolaboratif, saling menghargai pendapat, eksploratif

Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** LMS sekolah
- **Pelaksanaan:** Video pembelajaran YouTube, simulasi digital
- **Asesmen:** Google Form, unggahan proyek di LMS

Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna) – 15 menit

1. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa, mengajak berdoa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara menarik.
2. Dilanjutkan dengan video singkat mengenai berbagai bentuk bangun datar yang terdapat di taman bermain.
3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik:
“Pernahkah kalian mengukur luas lapangan sekolah atau permukaan meja kalian? Bagaimana caranya?”
4. Diskusi ringan dilakukan untuk menggali pengetahuan awal siswa.

B. Kegiatan Inti (Bermakna, Menggembirakan) – 100 menit

Memahami Konsep Luas (30 menit)

1. Siswa diajak mengamati benda-benda datar seperti buku, papan, ubin, dan kertas.
2. Guru menjelaskan perbedaan antara keliling dan luas.
3. Dilanjutkan penjelasan satuan luas tidak baku (misalnya dengan kertas kotak) dan baku (cm^2 , m^2).
4. Siswa kemudian menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan menghitung jumlah kotak pada grid (simulasi kertas berpetak).

Menemukan Rumus Luas (30 menit)

1. Melalui pengamatan model-model lipatan kertas, siswa menemukan bahwa:
 - Luas persegi = sisi \times sisi
 - Luas persegi panjang = panjang \times lebar
 - Luas segitiga = $\frac{1}{2} \times$ alas \times tinggi
 - Luas lingkaran = $\pi \times r^2$
2. Guru memberikan latihan eksploratif menggunakan benda konkret. Misalnya:
“Gunakan penggaris untuk ukur buku tulis kalian. Hitung luasnya!”

Proyek Mini: Mengukur Permukaan (40 menit)

1. Siswa dibagi dalam kelompok untuk mengukur salah satu bagian sekolah (meja guru, papan tulis, lantai ruang kelas, dll).
2. Setiap kelompok mencatat dan menghitung luasnya menggunakan rumus yang dipelajari.
3. Hasil pengukuran disajikan dalam poster sederhana atau slide presentasi.
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya secara bergantian di depan kelas.

C. Kegiatan Penutup (Reflektif, Bermakna) – 25 menit

1. Guru memfasilitasi refleksi:
 - Apa yang kalian pelajari hari ini?
 - Apa yang paling menantang dari kegiatan tadi?
 - Bagaimana perasaan kalian saat bekerja dalam kelompok?
2. Siswa menulis jurnal singkat di buku mereka tentang pengalaman belajar dan pemahaman konsep luas.
3. Guru menyimpulkan kegiatan hari itu, memberi pujian atas kerja kelompok, dan memberikan teaser pembelajaran selanjutnya:

“Minggu depan kita akan belajar tentang bangun datar gabungan. Siap berpetualang lagi?”

Asesmen Pembelajaran

Awal Pembelajaran

- Kuis singkat (3 soal) tentang satuan dan bangun datar

Proses Pembelajaran

- Penilaian poster proyek
- Penilaian kerja kelompok
- Observasi keterlibatan siswa dalam diskusi

Akhir Pembelajaran

- Jurnal refleksi
- Uji pemahaman (soal pilihan ganda & isian)

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Topik : Luas Daerah Bangun Datar
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Luas persegi dengan panjang sisi 6 cm adalah ...
A. 12 cm^2
B. 36 cm^2
C. 24 cm^2
D. 30 cm^2
2. Rumus luas persegi panjang adalah ...
A. $p + l$
B. $2 \times (p + l)$
C. $p \times l$
D. $p \times 2l$
3. Luas segitiga dengan alas 10 cm dan tinggi 6 cm adalah ...
A. 30 cm^2
B. 40 cm^2
C. 50 cm^2
D. 60 cm^2
4. Nilai π yang biasa digunakan adalah ...
A. 1,5
B. 2
C. 3,14
D. 3,5
5. Lingkaran memiliki jari-jari 7 cm. Luasnya adalah ...
A. 154 cm^2
B. 144 cm^2
C. 98 cm^2
D. 49 cm^2
6. Jika panjang = 12 cm dan lebar = 3 cm, maka luas persegi panjang adalah ...
A. 36 cm^2
B. 15 cm^2
C. 30 cm^2
D. 40 cm^2
7. Luas permukaan meja $50 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}$ adalah ...
A. 1.500 cm^2
B. 80 cm^2
C. 100 cm^2
D. 500 cm^2
8. Luas suatu bangun berbentuk persegi jika kelilingnya 40 cm adalah ...
A. 100 cm^2
B. 25 cm^2

- C. 64 cm^2
D. 400 cm^2
9. Luas dari segitiga yang alasnya 8 cm dan tinggi 10 cm adalah ...
A. 40 cm^2
B. 60 cm^2
C. 80 cm^2
D. 100 cm^2
10. Luas bidang berbentuk lingkaran berdiameter 20 cm adalah ...
A. 314 cm^2
B. 400 cm^2
C. 157 cm^2
D. 628 cm^2
-

B. Isian Singkat

1. Luas persegi panjang adalah hasil perkalian ... dan ...
2. Luas segitiga = $\frac{1}{2} \times \dots \times \dots$
3. π dilambangkan dengan huruf ... dan nilainya adalah ...
4. Jika panjang sisi persegi adalah 9 cm, maka luasnya adalah ...
5. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur panjang dan lebar adalah ...

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Luas Daerah Bangun Datar

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : V/I
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas V merupakan siswa usia 10–11 tahun yang telah mempelajari dasar-dasar pengenalan bangun datar, termasuk persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran. Mereka telah mengenal konsep keliling dan luas dasar dan kini diarahkan untuk memahami gabungan bangun datar secara kontekstual dan aplikatif.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi yang akan dipelajari adalah:

Luas Daerah Gabungan Bangun Datar (persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran) dengan fokus pada pemahaman konsep, penerapan rumus, dan pemecahan masalah kontekstual.

C. Dimensi Profil Lulusan

1. **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME**
2. **Bernalar kritis** dalam menyelesaikan soal berbasis konteks
3. **Kreatif** dalam memvisualisasi bentuk bangun gabungan
4. **Kolaboratif** dalam proyek pengukuran bersama
5. **Komunikatif** dalam menyampaikan hasil pengukuran dan diskusi

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk bangun datar gabungan, menghitung luasnya menggunakan strategi yang sesuai, serta menerapkan pemahaman tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari secara bermakna dan kolaboratif.

E. Topik Pembelajaran

Menghitung dan Menganalisis Luas Bangun Datar Gabungan melalui aktivitas pengamatan visual, pengukuran benda nyata, serta simulasi pemecahan masalah berbasis proyek.

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi bagian-bagian dari bangun datar gabungan
2. Menentukan rumus luas setiap bangun penyusun
3. Menggunakan strategi pemisahan dan penggabungan bentuk untuk menghitung luas total
4. Menerapkan pemahaman luas bangun datar dalam konteks kehidupan
5. Menyelesaikan proyek mini pengukuran bidang gabungan di sekolah

G. Praktik Pedagogis

- **Pendekatan:** Pembelajaran Berbasis Masalah dan Berbasis Proyek
- **Strategi:** Eksploratif, investigatif, dan reflektif

- **Metode:** Observasi, eksperimen sederhana, diskusi kelompok, presentasi, dan refleksi tertulis

H. Mitra Pembelajaran

- Teman sebaya dalam kelompok
- Guru sebagai fasilitator
- Orang tua (untuk pengamatan benda di rumah – opsional)

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang Fisik:** Kelas, halaman sekolah, dan ruang praktik
- **Ruang Sosial:** Diskusi kolaboratif dalam kelompok
- **Ruang Psikologis:** Aman, nyaman, mendukung keberagaman ide dan pendapat

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** Google Docs (untuk catatan proyek)
- **Pelaksanaan:** Video ilustrasi bangun datar gabungan
- **Asesmen:** Google Form kuis dan portofolio visual hasil proyek

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10–15 menit)

1. Guru menyapa dan memulai pembelajaran dengan membuka video visualisasi bentuk bangun datar gabungan (contoh: desain taman kota, papan reklame, bidang halaman sekolah).
2. Siswa diajak mengamati dan mendiskusikan:
“Apa saja bentuk bangun datar yang terlihat digabungkan dalam gambar ini?”
3. Guru menjelaskan bahwa hari ini siswa akan belajar menghitung luas bangun gabungan dengan menggunakan strategi pecahan bentuk.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

a. Eksplorasi dan Penemuan Konsep (30 menit)

1. Siswa diberikan lembar kerja dengan bentuk gabungan (misalnya: bentuk L, bentuk setengah lingkaran dan persegi panjang, dll).
2. Secara berpasangan, siswa diminta memisahkan bangun tersebut menjadi bangun sederhana yang telah dikenal.
3. Setiap kelompok menuliskan nama bangun penyusun, rumus luasnya, dan cara menghitung total luas.
4. Guru berkeliling memberi bimbingan dan pertanyaan penuntun.

b. Pemecahan Masalah Kontekstual (30 menit)

1. Guru memberikan studi kasus:
“Sebuah halaman sekolah memiliki bentuk gabungan antara persegi panjang dan setengah lingkaran. Bagaimana cara menghitung total luasnya agar bisa dipasang rumput sintetis?”
2. Siswa bekerja dalam kelompok kecil menyelesaikan soal tersebut, menggambar ulang bentuknya, serta mencatat langkah-langkah penyelesaian.

c. Proyek Mini Lapangan (40 menit)

1. Siswa dibagi ke dalam 4–5 kelompok. Setiap kelompok diberi tugas mengamati dan mengukur bagian sekolah yang memiliki bentuk gabungan (misalnya lapangan olahraga, area taman, panggung).
2. Dengan bantuan penggaris meteran atau pengukuran langkah kaki, siswa mencatat dimensi tiap bagian dan menghitung luas totalnya.

3. Kelompok membuat laporan sederhana berbentuk poster visual (atau foto jika memungkinkan) yang menjelaskan bagian bangun dan perhitungan luas total.

3. Kegiatan Penutup (25 menit)

1. Siswa melakukan refleksi pribadi secara tertulis:
 - Apa strategi terbaik dalam menghitung luas bangun gabungan?
 - Bagian mana yang paling sulit dan bagaimana kamu mengatasinya?
2. Guru memberikan penguatan dan apresiasi atas kerja keras siswa.
3. Siswa diajak melakukan refleksi kelompok secara lisan, kemudian guru menyimpulkan pembelajaran hari itu dan memberikan informasi bahwa pekan depan akan membahas luas bangun datar yang tidak beraturan (melalui estimasi atau pendekatan grid).

L. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Awal

- Diskusi awal dan pertanyaan pemantik
- Observasi pemahaman saat pengenalan bangun datar gabungan

2. Asesmen Proses

- Lembar kerja kelompok
- Presentasi proyek pengukuran
- Keterlibatan dalam diskusi dan kerja kelompok

3. Asesmen Akhir

- Refleksi tertulis
- Kuis (soal pilihan ganda dan isian)

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

.....

Guru

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Topik : Luas Daerah Bangun Datar
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Luas gabungan dari persegi panjang ($6\text{ cm} \times 4\text{ cm}$) dan persegi ($4\text{ cm} \times 4\text{ cm}$) adalah ...
A. 24 cm^2
B. 40 cm^2
C. 48 cm^2
D. 52 cm^2
2. Sebuah bangun terdiri atas segitiga (alas 6 cm , tinggi 4 cm) dan persegi panjang ($6\text{ cm} \times 3\text{ cm}$). Luas totalnya adalah ...
A. 12 cm^2
B. 36 cm^2
C. 30 cm^2
D. 24 cm^2
3. Luas setengah lingkaran dengan jari-jari 7 cm adalah ...
A. 154 cm^2
B. 77 cm^2
C. $38,5\text{ cm}^2$
D. 21 cm^2
4. Gabungan antara persegi panjang dan setengah lingkaran disebut sebagai bangun ...
A. Komposit
B. Perpaduan
C. Gabungan
D. Tak beraturan
5. Luas total dari persegi panjang ($10\text{ cm} \times 5\text{ cm}$) dan segitiga (alas 10 cm , tinggi 4 cm) adalah ...
A. 70 cm^2
B. 65 cm^2
C. 50 cm^2
D. 60 cm^2
6. Untuk menghitung luas bangun datar gabungan, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah ...
A. Menggambar ulang bentuk
B. Menebak luas
C. Menyebutkan satuan
D. Menjumlahkan semua sisi
7. Luas dua segitiga yang disusun membentuk persegi panjang $6\text{ cm} \times 4\text{ cm}$ adalah ...
A. 24 cm^2
B. 12 cm^2
C. 10 cm^2
D. 48 cm^2

8. Bangun datar gabungan biasanya terdiri dari bangun ...
 - A. Tidak beraturan
 - B. Sederhana
 - C. Sejenis
 - D. Campuran
 9. Jika luas persegi 49 cm^2 , maka panjang sisinya adalah ...
 - A. 6 cm
 - B. 7 cm
 - C. 8 cm
 - D. 9 cm
 10. Luas setengah lingkaran adalah separuh dari ...
 - A. Kelilingnya
 - B. Sisinya
 - C. Luas lingkaran
 - D. Luas perseginya
-

B. Soal Isian Singkat

1. Sebelum menghitung luas bangun gabungan, kita harus memisahkan bentuk menjadi ...
2. Jika luas persegi panjang 20 cm^2 dan luas setengah lingkaran 22 cm^2 , maka luas gabungan adalah ...
3. Alat yang digunakan untuk mengukur luas halaman sekolah secara langsung adalah ...
4. Gabungan bangun datar bisa terdiri dari ... dan ...
5. Luas bangun yang terdiri dari dua bangun berbeda dihitung dengan cara ...

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam

Luas Daerah Bangun Gabungan

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : V/I
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik adalah siswa kelas V SD dengan tingkat pemahaman yang beragam terhadap bangun datar. Sebagian besar telah memahami konsep dasar luas persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu tinggi terhadap pembelajaran yang kontekstual dan berbasis eksplorasi nyata.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi yang dipelajari adalah perhitungan **luas bangun datar gabungan**, yaitu bangun yang terdiri atas dua atau lebih bentuk geometri dasar seperti persegi panjang dan setengah lingkaran, persegi dan segitiga, atau bentuk L. Fokus pembelajaran adalah pada pemahaman pemisahan bentuk dan penerapan rumus luas secara tepat.

C. Dimensi Profil Lulusan

- **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME** – Siswa menyadari keteraturan dan keindahan ciptaan Tuhan dalam bentuk-bentuk geometri.
- **Bernalar kritis** – Menganalisis bangun gabungan, menyusun strategi perhitungan luas.
- **Kreatif** – Mendesain bentuk bangun sendiri dan menghitung luasnya.
- **Kolaboratif** – Bekerja dalam kelompok kecil saat proyek pengukuran.
- **Komunikatif** – Menyampaikan proses perhitungan secara lisan dan tertulis.

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi komponen penyusun bangun datar gabungan
2. Menghitung luas tiap bagian bangun penyusun
3. Menjumlahkan luas seluruh bagian dengan benar
4. Menggunakan strategi visualisasi dan pemodelan untuk menyelesaikan soal
5. Menerapkan konsep tersebut pada bangun nyata di lingkungan sekitar

E. Topik Pembelajaran

Menghitung Luas Bangun Gabungan melalui visualisasi bentuk, pengukuran nyata, dan penyelesaian masalah kontekstual.

F. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengamati bangun datar gabungan dan memisahkannya ke dalam bentuk dasar
2. Menentukan luas masing-masing bagian dan menjumlahkannya
3. Menyelesaikan soal-soal berbasis gambar atau deskripsi kontekstual
4. Mengerjakan proyek mini pengukuran bentuk gabungan di lingkungan sekolah

G. Praktik Pedagogis

Pembelajaran mengadopsi pendekatan **berbasis proyek dan masalah kontekstual**, dengan strategi eksplorasi visual, diskusi kelompok, simulasi, serta pengukuran langsung. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa menemukan konsep melalui praktik dan diskusi.

H. Mitra Pembelajaran

- Teman sebaya dalam kelompok
- Guru pendamping proyek
- Penjaga sekolah (sebagai mitra dalam pengukuran halaman, meja, dll.)

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik:** Kelas, lapangan sekolah, koridor
- **Sosial:** Kelompok belajar kolaboratif
- **Psikologis:** Lingkungan saling menghargai dan mendukung ekspresi ide

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** LMS untuk pengunggahan tugas
- **Pelaksanaan:** Video pembelajaran (contoh bentuk gabungan dalam arsitektur/taman)
- **Asesmen:** Kuis digital, unggahan foto proyek

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
2. Menayangkan video singkat tentang taman kota yang memiliki desain bangun datar gabungan (persegi, lingkaran, segitiga).
3. Pertanyaan pemantik diajukan:
“Apa saja bentuk yang kalian lihat? Apakah luasnya bisa dihitung?”
4. Diskusi awal mengarahkan siswa pada konsep bahwa luas gabungan dapat dihitung dengan memisahkan bentuk-bentuk dasarnya.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

a. Memahami Konsep (30 menit)

1. Guru menyajikan gambar bangun gabungan seperti:
 - bentuk L (2 persegi panjang)
 - setengah lingkaran + persegi panjang
 - segitiga + persegi
2. Siswa memisahkan bangun tersebut dan menghitung luas masing-masing, kemudian menjumlahkan untuk mendapatkan luas total.
3. Diskusi kelompok dilanjutkan dengan presentasi singkat hasil pengamatan dan perhitungan mereka.

b. Menerapkan Konsep (35 menit)

1. Guru memberikan soal kontekstual:
“Sebuah kolam renang berbentuk persegi panjang ditambahkan bagian setengah lingkaran di satu sisinya. Hitunglah luas totalnya.”
2. Siswa bekerja dalam kelompok untuk:
 - Menggambar ulang bentuk
 - Menentukan dimensi
 - Menghitung luas
 - Menuliskan langkah dan Kesimpulan

3. Siswa mempresentasikan proses berpikir mereka dan membandingkan strategi antar kelompok.

c. Proyek Mini (35 menit)

1. Siswa diminta mengukur bagian sekolah yang memiliki bentuk bangun gabungan (misalnya, panggung, tempat parkir sepeda, papan reklame sekolah).
2. Kelompok membuat laporan perhitungan luas dengan foto atau sketsa dan menjelaskan perhitungan luasnya.
3. Kegiatan ini menguatkan keterampilan numerasi dan aplikasi nyata konsep matematika.

3. Kegiatan Penutup (25 menit)

1. Siswa menuliskan refleksi dalam jurnal:
 - Apa yang dipelajari?
 - Bagian mana yang sulit dan mengapa?
 - Bagaimana cara mengatasinya?
2. Guru mengajak siswa berbagi hasil proyek, memberikan umpan balik, dan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari:
“Apakah kita bisa menghitung luas taman rumahmu atau lapangan futsal?”
3. Guru menyampaikan apresiasi atas partisipasi siswa dan memberi gambaran pembelajaran pekan depan.

L. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal

- Diskusi dan tanya jawab mengenai bentuk gabungan

Asesmen Proses

- Lembar kerja perhitungan
- Penilaian kolaborasi kelompok
- Presentasi hasil diskusi

Asesmen Akhir

- Jurnal refleksi
- Kuis akhir berupa soal pilihan ganda dan isian
- Penilaian proyek mini

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Topik : Luas Daerah Bangun Gabungan
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Gabungan dari persegi panjang (10×5 cm) dan setengah lingkaran (jari-jari 5 cm) memiliki luas ...
A. 50 cm^2
B. $78,5 \text{ cm}^2$
C. $128,5 \text{ cm}^2$
D. 100 cm^2
2. Untuk menghitung luas bangun gabungan, langkah pertama adalah ...
A. Menjumlahkan semua sisi
B. Menentukan keliling
C. Memisahkan bentuk ke bangun sederhana
D. Menggambar ulang
3. Luas gabungan dari dua persegi panjang 6×3 cm dan 4×2 cm adalah ...
A. 18 cm^2
B. 24 cm^2
C. 30 cm^2
D. 36 cm^2
4. Bangun gabungan terdiri atas ...
A. Satu bangun saja
B. Bangun tidak beraturan
C. Dua atau lebih bangun datar
D. Lingkaran dan keliling
5. Jika sebuah taman memiliki bentuk persegi panjang dan lingkaran di ujungnya, maka luas total dihitung dengan cara ...
A. Menjumlahkan luas keduanya
B. Membagi lingkaran
C. Mengurangi luas
D. Mengalikan panjang sisi
6. Jari-jari setengah lingkaran adalah 7 cm. Luas setengah lingkaran adalah ...
A. 154 cm^2
B. 77 cm^2
C. 49 cm^2
D. $38,5 \text{ cm}^2$
7. Luas gabungan persegi ($6 \text{ cm} \times 6 \text{ cm}$) dan segitiga (alas 6 cm, tinggi 4 cm) adalah ...
A. 36 cm^2
B. 48 cm^2
C. 60 cm^2
D. 72 cm^2
8. Untuk menyelesaikan soal bangun gabungan, kita harus memahami ...
A. Jenis garis
B. Jenis sudut

- C. Jenis bangun dasar
 - D. Jenis keliling
9. Jika panjang sisi persegi adalah 5 cm, maka luasnya adalah ...
- A. 10 cm^2
 - B. 25 cm^2
 - C. 15 cm^2
 - D. 20 cm^2
10. Perbedaan utama bangun gabungan dan bangun tunggal adalah ...
- A. Sudutnya berbeda
 - B. Ukurannya sama
 - C. Bangun gabungan terdiri dari lebih satu bentuk
 - D. Tidak memiliki rumus
-

B. Soal Isian

1. Sebuah bangun terdiri dari ... dan ..., maka disebut bangun gabungan.
2. Luas gabungan dihitung dengan cara ...
3. Untuk setengah lingkaran, rumus luasnya adalah ...
4. Saat mengukur lapangan berbentuk kombinasi persegi dan lingkaran, alat yang digunakan adalah ...
5. Hasil perhitungan luas dari bangun gabungan disebut ...

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam

Hubungan Keliling dan Luas Daerah Bangun Datar

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : V/I
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik adalah siswa kelas V Sekolah Dasar berusia sekitar 10–11 tahun. Mereka telah mengenal bangun datar, mampu menghitung keliling dan luas secara terpisah, serta memiliki kemampuan berpikir logis dan mengamati hubungan antar konsep dalam matematika.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi: Hubungan antara keliling dan luas pada bangun datar

Submateri: Persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran (pengantar hubungan proporsional, pola, dan variasi bentuk)

C. Dimensi Profil Lulusan

1. **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME**
2. **Bernalar kritis** dalam menyusun pola hubungan keliling dan luas
3. **Kreatif** dalam membandingkan variasi bentuk bangun datar
4. **Mandiri** saat menyusun strategi menghitung
5. **Kolaboratif** dalam kegiatan eksperimen dan refleksi bersama

D. Capaian Pembelajaran

Siswa mampu menjelaskan perbedaan dan hubungan antara keliling dan luas bangun datar, membandingkan perubahan yang terjadi jika sisi bangun diperbesar atau diperkecil, serta menyusun simpulan berdasarkan data konkret dari pengamatan dan eksperimen.

E. Topik Pembelajaran

Analisis Hubungan Keliling dan Luas pada Bangun Datar melalui aktivitas eksplorasi, pengukuran konkret, dan perbandingan hasil.

F. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan perbedaan keliling dan luas secara konseptual dan operasional
2. Menghitung keliling dan luas bangun datar secara tepat
3. Mengidentifikasi perubahan keliling dan luas pada variasi bentuk bangun datar
4. Menyimpulkan adanya atau tidaknya pola hubungan antara keduanya
5. Menyajikan data dan hasil temuan dalam bentuk tabel atau narasi

G. Praktik Pedagogis

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Inkuiri Terbimbing
- **Strategi:** Eksperimen terstruktur, diskusi kelompok, presentasi reflektif
- **Metode:** Demonstrasi, observasi langsung, pengukuran nyata, analisis data

H. Mitra Pembelajaran

- Siswa lain dalam kelompok eksplorasi
- Guru sebagai fasilitator dan penanya kritis
- Orang tua (jika ada kegiatan lanjutan di rumah)

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik:** Kelas dan lapangan/koridor untuk eksperimen
- **Sosial:** Diskusi berkelompok dan interaksi berbasis proyek
- **Psikologis:** Dukungan untuk eksplorasi ide, menghargai kesalahan sebagai proses belajar

J. Pemanfaatan Digital

- Video simulasi perubahan keliling dan luas
- Alat ukur virtual (misalnya: GeoGebra atau bentuk grid online)
- Google Slide untuk presentasi kelompok
- Google Form atau Word untuk penilaian akhir

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan menampilkan dua gambar bangun datar:
 - Persegi panjang $4\text{ cm} \times 6\text{ cm}$
 - Persegi $5\text{ cm} \times 5\text{ cm}$
2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik:
“Menurut kalian, bangun mana yang kelilingnya lebih besar? Bagaimana dengan luasnya?”
3. Diskusi awal dipancing untuk membangun rasa ingin tahu dan mengarahkan fokus siswa pada hubungan keliling dan luas.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

a. Eksplorasi Konsep (30 menit)

1. Siswa dikelompokkan menjadi 4–5 orang. Tiap kelompok diberi kertas berpetak dan diminta membuat berbagai bangun datar dengan keliling tetap (misal: 20 cm).
2. Mereka mencatat luas masing-masing bangun, lalu mendiskusikan:
 - Apakah luas selalu sama jika keliling tetap?
 - Apakah ada pola tertentu?
3. Kelompok mencatat dan menuliskan hipotesis sederhana.

b. Eksperimen Terbimbing (35 menit)

1. Guru memberikan lembar kegiatan:
 - Bangun 1: persegi 5×5
 - Bangun 2: persegi panjang 4×6
 - Bangun 3: persegi panjang 2×8
2. Siswa menghitung keliling dan luas masing-masing.
3. Lalu mereka mengisi tabel perbandingan:

Bangun	Keliling	Luas	Simpulan Sementara
--------	----------	------	--------------------
4. Diskusi kelompok dilakukan untuk mencari hubungan atau pola. Guru memberikan pertanyaan kritis:
“Apa yang terjadi jika sisi panjang diperbesar, tetapi sisi pendek diperkecil dengan keliling tetap?”
“Apakah selalu keliling besar berarti luas juga besar?”

c. Aplikasi Kontekstual (35 menit)

1. Siswa diberikan kasus nyata:
“Taman sekolah akan dibuat berbentuk persegi panjang. Keliling maksimumnya adalah 40 m. Rancang beberapa ukuran alternatif dan hitung luasnya. Tentukan desain terbaik berdasarkan luas terbesar.”

2. Siswa bekerja dalam kelompok menyusun alternatif ukuran, menghitung keliling dan luas, lalu mempresentasikan desain terbaik beserta alasannya.
3. Guru memberi penguatan terhadap pengambilan keputusan berdasarkan data matematis.

3. Kegiatan Penutup (25 menit)

1. Siswa melakukan refleksi pribadi:
 - Apa perbedaan paling jelas antara keliling dan luas?
 - Jika kamu harus memilih taman dengan keliling tetap, seperti apa bentuk yang paling luas?
2. Refleksi kelompok dilakukan dalam bentuk forum diskusi kelas.
3. Guru menutup pembelajaran dengan merangkum materi hari ini dan memberikan tantangan lanjutan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk lain di rumah.

L. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Formatif (Proses)

- Observasi diskusi dan eksperimen
- Lembar kerja perbandingan keliling dan luas
- Refleksi tertulis

2. Asesmen Sumatif (Akhir Pertemuan)

- Tes tertulis berupa soal pilihan ganda dan isian
- Penilaian proyek desain taman kelompok
- Rubrik presentasi dan argumen logis

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Topik : Hubungan Keliling dan Luas Daerah Bangun Datar
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

- Keliling persegi dengan sisi 6 cm adalah ...
 - 12 cm
 - 18 cm
 - 24 cm
 - 36 cm
- Luas persegi panjang $5 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}$ adalah ...
 - 9 cm^2
 - 18 cm^2
 - 20 cm^2
 - 25 cm^2
- Jika keliling dua bangun sama, maka luas keduanya ...
 - Selalu sama
 - Pasti berbeda
 - Tergantung bentuknya
 - Pasti lebih kecil
- Keliling lingkaran dengan diameter 14 cm adalah ... (Gunakan $\pi = 22/7$)
 - 44 cm
 - 88 cm
 - 66 cm
 - 28 cm
- Luas segitiga dengan alas 10 cm dan tinggi 4 cm adalah ...
 - 20 cm^2
 - 40 cm^2
 - 30 cm^2
 - 50 cm^2
- Jika luas tetap, keliling bangun dapat ...
 - Tetap juga
 - Berubah
 - Tidak bisa dihitung
 - Selalu lebih kecil
- Semakin panjang sisi bangun, maka keliling akan ...
 - Semakin kecil
 - Tetap
 - Semakin besar
 - Tidak berubah
- Luas dihitung dengan mengalikan ...
 - Panjang dan sisi miring
 - Keliling dan panjang

- C. Panjang dan lebar
 - D. Semua sisi
9. Ukuran bangun yang memiliki keliling sama namun luas berbeda tergantung pada ...
- A. Jenis bangunnya
 - B. Warna bangun
 - C. Posisi bangun
 - D. Bentuk segitiga
10. Jika keliling bangun meningkat, maka luas ...
- A. Pasti meningkat
 - B. Belum tentu meningkat
 - C. Pasti tetap
 - D. Menurun
-

B. Soal Isian Singkat

1. Keliling adalah jumlah dari ... semua sisi.
2. Luas menyatakan ... suatu bangun.
3. Luas persegi dengan sisi 7 cm adalah ...
4. Keliling bangun segitiga dengan sisi sama panjang 5 cm adalah ...
5. Jika sebuah taman ingin memiliki luas terbesar dengan keliling tetap, maka bentuk paling efisien adalah ...